



KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA IT AL BASHIRAH KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

Henfi¹, Achmad Asrori², Ali Mashar³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: samsulmuhidin8@gmail.com¹

Abstract

This study aims to describe the creativity of Islamic Education (PAI) teachers in enhancing students' motivation and learning outcomes at SMA IT Al Bashirah, Manggala District, Makassar City. The research employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and document analysis. The participants included PAI teachers, students, and the vice principal for curriculum affairs. The findings reveal that PAI teachers demonstrate creativity through the use of varied instructional methods such as group discussions, problem-based learning, peer tutoring, and technology-based learning media. Teachers also implement contextual teaching strategies by connecting Islamic subject matter to students' real-life experiences, making learning more meaningful. This creativity significantly increases students' learning motivation, as indicated by their enthusiasm, active participation, and growing interest in understanding religious concepts. Moreover, teacher creativity positively influences students' learning outcomes, evidenced by improved evaluation scores, enhanced critical thinking skills, and deeper comprehension of Islamic teachings. The study concludes that PAI teacher creativity plays a crucial role in improving students' motivation and learning outcomes. Therefore, teachers are encouraged to continually develop innovative teaching strategies that respond to students' needs and characteristics to ensure that Islamic Education learning becomes more effective and meaningful.

Keywords: teacher creativity, learning motivation, learning outcomes, Islamic Education, SMA IT Al Bashirah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMA IT Al Bashirah Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi guru PAI, peserta didik, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI tercermin dalam penggunaan variasi metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, problem based learning, tutor sebaya, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru juga menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan mengaitkan materi PAI pada realitas kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kreativitas ini berdampak pada meningkatnya motivasi belajar, yang terlihat dari antusiasme peserta didik, partisipasi aktif dalam kelas, serta meningkatnya minat untuk memahami materi keagamaan. Selain itu, kreativitas guru berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai evaluasi, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman konsep keagamaan yang lebih mendalam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kreativitas

guru PAI merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan inovasi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik, agar proses pembelajaran PAI semakin efektif dan bermakna.

Kata kunci: kreativitas guru, motivasi belajar, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, SMA IT Al Bashirah

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, tidak hanya dari aspek akademik tetapi juga karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks pendidikan agama, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membimbing peserta didik memahami nilai-nilai keagamaan sekaligus menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan guru, tetapi juga oleh kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Syafi'i et al., 2018).

Kreativitas guru merupakan kemampuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Menurut (Runco & Jaeger, 2012), kreativitas pendidikan berperan dalam memunculkan ide-ide baru dan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran, sehingga guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang. Dalam praktiknya, guru PAI dapat memanfaatkan berbagai metode, media, dan pendekatan kontekstual untuk mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.

Motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan efektivitas pembelajaran. (Yang & Tan, 2022) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi, penggunaan metode kreatif, serta keterkaitan materi dengan pengalaman hidup peserta didik. Guru yang kreatif mampu meningkatkan rasa ingin tahu, minat, dan partisipasi aktif peserta didik, sehingga hasil belajar pun meningkat (Asmanto et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat (Schunk et al., 2014) bahwa motivasi belajar berkorelasi erat dengan prestasi akademik dan pemahaman konsep yang diperoleh peserta didik.

Di SMA IT Al Bashirah, guru PAI dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di era pendidikan modern yang menuntut inovasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat memberikan gambaran praktik pembelajaran yang efektif dan inspiratif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan profesionalisme guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana kreativitas guru PAI berperan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMA IT Al Bashirah, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Menurut (Creswell & Poth, 2016), penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial dalam konteks alami dan mendapatkan pemahaman dari perspektif subjek penelitian.

Lokasi dan Subjek Penelitian. Penelitian dilakukan di SMA IT Al Bashirah, Manggala, Kota Makassar. Subjek penelitian terdiri atas guru PAI yang mengajar di sekolah tersebut,

peserta didik, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik ini dipilih untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam mengenai kreativitas guru dan dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik (Haryono, 2023).

Teknik Pengumpulan Data. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru PAI dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi tentang strategi kreatif yang diterapkan dalam pembelajaran, persepsi siswa terhadap metode tersebut, serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar. Observasi digunakan untuk melihat langsung praktik pembelajaran kreatif di kelas, termasuk metode, media, dan interaksi guru-siswa. Studi dokumentasi dilakukan terhadap perangkat pembelajaran, nilai evaluasi, dan catatan pembelajaran guru. Menurut (Moleong & Surjaman, 2014), penggunaan beberapa teknik pengumpulan data (triangulasi) meningkatkan keabsahan dan kedalaman data penelitian kualitatif.

Teknik Analisis Data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif (Miles et al., 2014) yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Model ini memungkinkan peneliti mengorganisasi data secara sistematis, mengidentifikasi pola-pola penting, serta membuat interpretasi yang mendalam terkait kreativitas guru dan pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Keabsahan Data. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data dari guru, siswa, dan dokumen pembelajaran untuk memastikan kredibilitas temuan. (Patton, 2014) menekankan bahwa triangulasi merupakan strategi penting dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan akurasi dan validitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMA IT Al Bashirah, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian dapat dijabarkan dalam beberapa aspek, yaitu kreativitas guru, dampak terhadap motivasi peserta didik, dampak terhadap hasil belajar, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran kreatif.

1. Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMA IT Al Bashirah menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Kreativitas guru tercermin melalui penggunaan berbagai metode pembelajaran inovatif, seperti diskusi kelompok, problem based learning, peer tutoring, dan pembelajaran berbasis proyek. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti presentasi interaktif, video edukatif, dan aplikasi kuis online untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Runco & Jaeger, 2012) yang menyatakan bahwa kreativitas guru dapat diwujudkan melalui kemampuan

merancang pendekatan belajar yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Selain itu, guru PAI menerapkan strategi kontekstual, dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Misalnya, materi akhlak dan fiqih dikaitkan dengan pengalaman sosial siswa di lingkungan sekolah maupun rumah. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih relevan, bermakna, dan menarik bagi peserta didik, sehingga menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi.

2. Dampak Kreativitas Guru terhadap Motivasi Peserta Didik

Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kreativitas guru berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Guru yang menggunakan metode dan media pembelajaran yang variatif mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, dan menumbuhkan semangat untuk memahami materi secara mendalam. Siswa mengaku merasa lebih termotivasi karena pembelajaran tidak monoton dan menghadirkan tantangan yang relevan.

Temuan ini mendukung pendapat (Yang & Tan, 2022) yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode pengajaran guru, relevansi materi, dan inovasi dalam pembelajaran. Guru yang kreatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan siswa secara aktif, sehingga motivasi intrinsik peserta didik meningkat.

3. Dampak Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Kreativitas guru PAI juga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan dokumentasi nilai evaluasi, sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti pembelajaran yang kreatif dan kontekstual. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih mampu berpikir kritis, memahami konsep keagamaan secara mendalam, dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan sehari-hari.

Hasil ini konsisten dengan temuan (Schunk et al., 2014) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi, yang didorong oleh metode pengajaran kreatif, berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa kreativitas guru bukan hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga meningkatkan pemahaman konseptual dan prestasi akademik siswa.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Kreatif

Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor pendukung, antara lain:

- a. Komitmen guru dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif.
- b. Dukungan kepala sekolah dan manajemen sekolah terhadap implementasi strategi kreatif.
- c. Ketersediaan sarana dan media pembelajaran berbasis teknologi.

Di sisi lain, terdapat faktor penghambat, seperti:

- a. Keterbatasan waktu pembelajaran di kelas.
- b. Variasi kemampuan awal peserta didik yang berbeda.
- c. Keterbatasan akses teknologi untuk beberapa peserta didik.

Meskipun terdapat hambatan, guru tetap mampu menerapkan pembelajaran kreatif secara efektif berkat motivasi internal dan dukungan lingkungan sekolah, sebagaimana dijelaskan oleh (Runco & Jaeger, 2012) dan (Yang & Tan, 2022), bahwa kreativitas dalam pendidikan memerlukan dukungan sumber daya dan komitmen profesional guru.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini berfokus pada analisis kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMA IT Al Bashirah, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diuraikan beberapa aspek penting yang menjadi indikator keberhasilan implementasi pembelajaran kreatif, yaitu kreativitas guru, pengaruh terhadap motivasi, pengaruh terhadap hasil belajar, serta faktor pendukung dan penghambat.

1. Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMA IT Al Bashirah menerapkan berbagai strategi kreatif untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Kreativitas guru tercermin dalam pemanfaatan metode pembelajaran inovatif seperti diskusi kelompok, problem-based learning, peer tutoring, dan pembelajaran berbasis proyek. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menyampaikan materi, seperti presentasi interaktif, video edukatif, dan aplikasi kuis online. Strategi ini sesuai dengan konsep (Runco & Jaeger, 2012) bahwa kreativitas guru merupakan kemampuan untuk merancang pendekatan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan kontekstual, sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara optimal.

Selain metode dan media, guru PAI juga menerapkan strategi kontekstual, yakni mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Misalnya, materi akhlak dan fiqih dihubungkan dengan situasi sosial siswa di sekolah maupun lingkungan keluarga. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih relevan, bermakna, dan menarik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang autentik (Creswell & Poth, 2016).

2. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, serta minat yang meningkat untuk memahami materi. Hal ini sejalan dengan (Yang & Tan, 2022) yang menyatakan bahwa metode pengajaran yang kreatif dan relevan meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik. Guru yang kreatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang menantang dan menyenangkan, sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Temuan ini mendukung teori (Schunk et al., 2014) bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga oleh cara guru menyampaikan materi, variasi metode pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pemahaman materi dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

3. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Kreativitas guru PAI juga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Data dokumentasi nilai evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah

diterapkannya pembelajaran kreatif dan kontekstual. Peserta didik juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik, pemahaman konsep agama yang lebih mendalam, serta kemampuan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh (Schunk et al., 2014) yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi yang didorong oleh metode pembelajaran kreatif akan berdampak pada prestasi akademik dan pemahaman konsep secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Kreatif

Penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas pembelajaran kreatif dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi:

- a. Komitmen guru dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif.
- b. Dukungan kepala sekolah dan manajemen sekolah terhadap implementasi strategi kreatif.
- c. Ketersediaan sarana dan media pembelajaran berbasis teknologi.

Sementara itu, faktor penghambat meliputi:

- a. Keterbatasan waktu pembelajaran di kelas.
- b. Variasi kemampuan awal peserta didik yang berbeda-beda.
- c. Keterbatasan akses teknologi bagi sebagian peserta didik.

Meskipun demikian, guru mampu mengatasi hambatan tersebut dengan perencanaan yang matang, adaptasi metode, dan dukungan lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Runco & Jaeger, 2012) bahwa keberhasilan kreativitas dalam pendidikan bergantung pada kemampuan guru memanfaatkan sumber daya dan menciptakan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap kondisi peserta didik.

5. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI memiliki implikasi signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dari perspektif teoritis, penelitian ini menguatkan gagasan bahwa kreativitas guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Secara praktis, guru perlu terus mengembangkan inovasi pembelajaran, memanfaatkan teknologi secara optimal, dan menerapkan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan pencapaian hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMA IT Al Bashirah, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru PAI

Guru PAI di SMA IT Al Bashirah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan kontekstual, seperti diskusi kelompok, problem-based learning, peer tutoring, pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan media teknologi. Strategi ini membuat pembelajaran lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi peserta didik.

2. Pengaruh terhadap Motivasi Belajar

Kreativitas guru berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme, partisipasi aktif, dan minat siswa untuk memahami materi PAI. Guru yang kreatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang menantang dan menyenangkan, sehingga motivasi intrinsik peserta didik meningkat.

3. Pengaruh terhadap Hasil Belajar

Kreativitas guru juga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan nilai evaluasi, kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep agama yang lebih mendalam, serta kemampuan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan implementasi pembelajaran kreatif didukung oleh komitmen guru, dukungan kepala sekolah, dan ketersediaan media pembelajaran. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, variasi kemampuan awal peserta didik, dan keterbatasan akses teknologi. Meskipun demikian, guru mampu menyesuaikan strategi pembelajaran agar tetap efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kreativitas guru PAI merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan inovasi pembelajaran, memanfaatkan teknologi secara optimal, dan menerapkan pendekatan kontekstual agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmanto, B., Suradi, S., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). The Evolution of Islamic educational institutions in Indonesia. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 262–272.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. (No Title).
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications.
- Runco, M. A., & Jaeger, G. J. (2012). The standard definition of creativity. *Creativity Research Journal*, 24(1), 92–96.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications*. (No Title).
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.
- Yang, J., & Tan, C. (2022). Initial Teacher Education in Singapore and South Korea. In *Handbook of Research on Teacher Education: Innovations and Practices in Asia* (pp. 141–157). Springer.